

Ibadah Doa Malang, 28 Mei 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:15

21:15 Dan ia, yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emas untuk mengukur kota itu serta pintu-pintu gerbangnya dan temboknya.

Ada 3 hal yang diukur dengan tongkat pengukur dari emas yaitu:

1. Kota Yerusalem baru.
2. Temboknya.
3. Pintu gerbangnya.

ad.2. Mengukur tembok.

Wahyu 21:17

21:17 Lalu ia mengukur temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat.

144 = 12x12 --> persekutuan yang sangat erat sampai tidak bisa dipisahkan lagi selama-lamanya.

Ada dua macam ukuran:

1. 144 hasta menurut ukuran manusia menunjuk persekutuan antar sesama, mulai nikah, penggembalaan, antar penggembalaan = saling mengasahi = loh batu kedua.

Praktiknya adalah:

- o Jangan berhutang dosa, berarti kita harus berdamai, saling mengaku dan saling mengampuni.

Roma 13:8

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasahi. Sebab barangsiapa mengasahi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

Kita damai sejahtera, semua enak dan ringan.

- o Jangan berbuat jahat/ merugikan sesama.

Roma 12:21

12:21 Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Kita harus berbuat baik, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

2. Menurut ukuran malaikat menunjuk persekutuan kita dengan Tuhan = mengasahi Tuhan lebih dari semua = loh batu pertama.

Praktiknya adalah:

- o Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Yohanes 14:15

14:15 "Jikalau kamu mengasahi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

- o Gemar beribadah melayani sampai menyembah Tuhan.

Markus 12:30-33

12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

12:31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

12:32 Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia.

12:33 Memang mengasahi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasahi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan."

Jika kita masuk persekutuan yang erat dengan Tuhan dan sesama maka kita memiliki dua loh batu = kasih sempurna.

Roma 5:5

5:5 Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Hasilnya adalah:

1. Kita mendapat kebijaksanaan/ hikmat Surga.

Markus 12:34

12:34 Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorang pun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

Yaitu:

- o Kuasa perlindungan, pemeliharaan Tuhan atas kehidupan kita di tengah kesulitan dunia sampai masa antikris berkuasa di bumi 3,5 tahun.

Wahyu 13:16-18

13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

- o Kuasa pemakaian Tuhan atas hidup kita dalam pembangunan rumah rohani dengan 7 tiang.

Amsal 9:1

9:1 Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,

Yakobus 3:17

3:17 Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni(1), selanjutnya pendamai(2), peramah(3), penurut(4), penuh belas kasihandan buah-buah yang baik(5), tidak memihak(6) dan tidak munafik(7).

Pelita tetap menyala, kita dipakai menjadi saksi Tuhan untuk memenangkan jiwa-jiwa, sampai kesempurnaan.

2. [Markus 12:34] Tidak jauh dari kerajaan Allah, artinya kita hidup di dunia tetapi bersuasana kerajaan Surga. Kita mengalami kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi apa pun juga di dunia. Kita bisa bahagia di tengah penderitaan, selalu mengucap syukur.
3. [Markus 12:34] Tidak ada pertanyaan lagi. Kita mengalami kemuliaan Surga/ shekinah glory = kuasa keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus yaitu jujur.

Tidak ada pertanyaan artinya tidak ada masalah lagi. Kita mengalami kuasa untuk menyelesaikan semua masalah yang mustahil dalam hidup kita. Dosa diselesaikan, masalah diselesaikan.

Pertanyaan/ masalah terbesar adalah soal pengajaran. Kalau masih banyak pertanyaan soal pengajaran berarti masih banyak masalah/ air mata/ dosa.

Tuhan memberkati.